

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PORTOFOLIO
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2024
NOMOR: 0273-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2024**

Pada hari ini Selasa tanggal 2 bulan April tahun 2024 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS
NIDN/NIDK : 0321067701
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Metio Alberto [125220101]
 - b. Nama dan NIM : Rusi [125220090]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Portofolio Periode I Tahun 2024 Nomor **0273-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2024** Tanggal **2 April 2024** sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pengenalan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Bagi Siswa/I SMA Katolik Ricci I Jakarta**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Pengenalan Metode Penilaian Persediaan pada Perusahaan
Dagang bagi Siswa/i SMA Katolik Ricci I Jakarta**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS (0321067701/10101020)

Nama Mahasiswa:

Metio Alberto (125220101)

Rusi (125220090)

**PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2024**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode I / Tahun 2024

1. Judul : Pengenalan Metode Penilaian
Persediaan Pada Perusahaan Dagang
Bagi Siswa/I SMA Katolik Ricci
I Jakarta
2. Nama Mitra PKM : SMA Katolik Ricci I Jakarta
3. Ketua Tim PKM
A. Nama dan gelar : Henny Wirianata SE, MSi Ak, CA,
CSRS
B. NIDN/NIK : 0321067701 / 10101020
C. Jabatan/Golongan : Lektor
D. Program Studi : S1 Akuntansi
E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
G. Nomor HP/ Telp : 0812 8023 7125
4. Mahasiswa yang Terlibat
A. Jumlah Anggota (mahasiswa) : 2 (dua) orang
B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Metio Alberto (125220101)
C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Rusi (125220090)
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra
A. Wilayah Mitra : Jl. Kemenangan III No. 47, Glodok,
Tamansari
B. Kabupaten/ Kota : Jakarta Barat
C. Provinsi : DKI Jakarta
D. Jarak PT ke lokasi mitra : 6,7 km
6. Metode Pelaksanaan : Luring (*offline*)
7. a. Luaran Wajib : SERINA VIII
b. Luaran Tambahan : HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari – Juni 2024
9. Biaya yang diusulkan : Rp 7.500.000

Jakarta, Juli 2024

Menyetujui
Ketua LPPM

Ketua



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.,
P.E., M.ASCE
0323085501/100381047

Henny Wirianata SE, M.Si, Ak, CA
0321067701 / 10101020

RINGKASAN

Bagi perusahaan dagang dan manufaktur, persediaan merupakan salah satu investasi terbesar dalam aset lancar perusahaan. Perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur akan banyak menggunakan dana yang dimilikinya untuk berinvestasi membeli barang dagang untuk dijual kembali. Oleh karena itu, perusahaan dagang perlu memahami akuntansi untuk persediaan agar tidak mengalami kesalahan dalam menyajikan informasi bagi pemakai laporan keuangan. Siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta belum mendapatkan pembekalan tentang akuntansi persediaan khususnya metode penilaian persediaan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM ini, maka Tim PKM Untar memberikan pelatihan tentang metode penilaian persediaan. Pelatihan diadakan pada hari Rabu, 17 April 2024 pukul 13.00 – 15.00. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam bentuk pemaparan materi tentang akuntansi persediaan khususnya metode penilaian persediaan. Pelatihan dilakukan secara luring (*offline*) agar memberikan lebih banyak kesempatan bagi peserta pelatihan untuk melakukan diskusi terkait materi yang diberikan. Berdasarkan hasil kuesioner, *pre-test* dan *post-test* dapat disimpulkan bahwa pelatihan telah berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang diharapkan. Hasil kuesioner dan *post-test* mengindikasikan bahwa peserta pelatihan dapat menyerap dan memahami materi yang disampaikan. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta pelatihan dapat mempraktikkannya di masyarakat apabila peserta pelatihan sudah bekerja ataupun menjadi seorang wirausaha.

Kata kunci: pelatihan, akuntansi persediaan, metode penilaian persediaan

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan karena atas berkat dan Penyertaannya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akhir Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Pengenalan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Bagi Siswa/i SMA Katolik Ricci I Jakarta.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak mitra yaitu SMA Katolik Ricci I Jakarta atas perhatian dan kerjasamanya yang baik sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Kami ingin menyampaikan pula permohonan maaf apabila dalam Laporan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Kami mengharapkan masukan untuk Laporan Akhir Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga masukan tersebut dapat kami pergunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berikutnya.

Tim PKM Untar

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
1.3 Uraian Hasil PKM Terkait	3
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1 Solusi Permasalahan	4
2.2 Luaran Kegiatan PKM	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	
3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan	5
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	6
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim	7
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	8
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1. Materi	
2. Dokumentasi	
3. Luaran Wajib	
4. Luaran Tambahan	
5. Poster RW 2024	

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 4.1	Hasil Kuesioner 1 Sebelum Pemaparan Materi	8
Tabel 4.2	Hasil Kuesioner 2 Setelah Pelatihan	11

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Tahapan Kegiatan PKM	5
Gambar 4.1 Pemaparan Materi Metode Penilaian Persediaan dalam Perusahaan Dagang	10
Gambar 4.2 Latihan Soal Pada Pelatihan	10
Gambar 4.3 Jawaban Latihan Soal	10
Gambar 4.4 Pertanyaan-Pertanyaan Pada <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	12
Gambar 4.5 Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Peserta Pelatihan	13

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 ANALISIS SITUASI

Dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan, aktivitas bisnis perusahaan dapat dibagi menjadi empat aktivitas, yaitu aktivitas perencanaan, aktivitas pembiayaan, aktivitas investasi, dan aktivitas operasi (Subramanyam & Wild, 2014). Dalam aktivitas perencanaan diantaranya yang dilakukan perusahaan adalah membuat proyeksi permintaan pasar atas barang dan jasa perusahaan, bagaimana kegiatan promosi akan dilakukan, mengidentifikasi peluang yang dimiliki perusahaan, mengidentifikasi hambatan, dan perencanaan lainnya. Dalam aktivitas pembiayaan, perusahaan menentukan sumber pembiayaan yang paling tepat untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Dalam aktivitas investasi, perusahaan menentukan bagaimana pendanaan yang diperolehnya akan diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Dalam aktivitas operasi, perusahaan mengeksekusi/merealisasikan apa yang sudah ditentukan dalam aktivitas perencanaan, pembiayaan, dan investasi. Perusahaan harus memastikan semua aktivitas tersebut tidak mengalami hambatan agar tujuan dan sasaran perusahaan dapat tercapai.

Persediaan adalah aset perusahaan yang tersedia untuk dijual, atau barang yang akan digunakan dalam memproduksi barang yang akan dijual (Weygant, Kimmel, & Kieso, 2019). Persediaan barang dagang memiliki peranan penting dalam perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang (Siregar, Kawulur, Moroki, 2021). Bagi perusahaan dagang dan manufaktur, persediaan merupakan salah satu investasi terbesar dalam aset lancar perusahaan (Weygandt, et.al., 2019). Perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur akan banyak menggunakan dana yang dimilikinya untuk berinvestasi membeli barang dagang untuk dijual kembali.

Akuntansi berperan sebagai penyedia informasi keuangan yang akan digunakan sebagai dasar pertimbangan para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan (Hanafi dan Halim, 2018). Keputusan tersebut akan menjadi umpan balik bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, perusahaan dagang perlu memahami akuntansi untuk

persediaan agar tidak mengalami kesalahan dalam menyajikan informasi bagi pemakai laporan keuangan.

Permasalahan utama dalam memahami akuntansi persediaan adalah bagaimana perusahaan dapat mengakui, mencatat, dan menilai persediaan barang dagang yang dimilikinya (Oliyan, et.al., 2022). Akuntansi persediaan meliputi sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan. Akuntansi persediaan dapat memudahkan perusahaan dalam menentukan besarnya biaya persediaan yang telah dikeluarkan perusahaan dan memudahkan perusahaan dalam menentukan jumlah unit terjual dan unit yang masih dimiliki perusahaan (Wulandari, 2023).

Kegiatan PKM kali ini berfokus untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar tentang akuntansi persediaan khususnya metode penilaian persediaan bagi siswa-siswi SMA Katolik Ricci I Jakarta. Dengan memberikan pelatihan mengenai akuntansi persediaan diharapkan akan bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan (Sormin, et.al, 2023). Setelah mengikuti pelatihan ini juga diharapkan peserta pelatihan dapat mempraktikkannya di masyarakat apabila peserta pelatihan sudah bekerja ataupun menjadi seorang wirausaha (Yanti & Kurniawan (2021), Hastuti dan Prajogi (2021)).

1.2 PERMASALAHAN MITRA

Siswa-siswi SMA Katolik Ricci I telah mendapat pembekalan pelajaran akuntansi dasar. Akan tetapi, pembekalan materi belum membahas tentang akuntansi persediaan khususnya metode penilaian persediaan bagi perusahaan dagang. Pihak sekolah juga terkendala keterbatasan waktu untuk dapat membekali seluruh materi akuntansi kepada murid-muridnya, sehingga siswa/i SMA Katolik Ricci I belum memiliki pengetahuan tentang akuntansi persediaan khususnya metode penilaian persediaan.

SMA Katolik Ricci I berlokasi di Jl. Kemenangan III No. 47, Glodok, Tamansari, Jakarta Barat. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan SMA Katolik Ricci I, maka tim PKM Untar menawarkan solusi untuk memberikan pelatihan tentang akuntansi persediaan khususnya metode penilaian persediaan. Pelatihan ini untuk melengkapi ilmu akuntansi yang telah didapatkan para siswa-siswi SMA Katolik Ricci I. Dengan pelatihan ini juga diharapkan akan menjadi daya tarik bagi siswa/i untuk

memilih Prodi S1 Akuntansi saat mereka akan melanjutkan pendidikan di universitas, khususnya Universitas Tarumanagara.

1.3 URAIAN HASIL PKM TERKAIT

Tim PKM Untar sebelumnya pernah melakukan kegiatan PKM di SMA Katolik Ricci I Jakarta. Dalam kegiatan PKM pada semester ini, Tim PKM Untar akan memberikan pelatihan tentang akuntansi persediaan. Karena keterbatasan waktu maka pelatihan akan difokuskan pada pembahasan metode penilaian persediaan.

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 SOLUSI PERMASALAHAN

Kegiatan PKM dilaksanakan dalam bentuk pelatihan bagi siswa-siswi SMA Katolik Ricci I Jakarta. Pelatihan dilakukan secara luring (*offline*). Jadwal pelatihan akan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran siswa-siswa SMA Katolik Ricci I Jakarta. Kegiatan pelatihan direncanakan akan dilakukan pada bulan Maret/April 2024 dengan durasi pelatihan 60 – 90 menit. Target peserta adalah siswa-siswa kelas X - XI.

Tim PKM Untar memberikan pelatihan dalam bentuk pemaparan materi tentang metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang. Tim PKM Untar akan menyampaikan materi pelatihan dalam bentuk presentasi. Materi yang dipaparkan adalah tentang metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang dan aplikasinya dalam menentukan nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan. Selain itu, dalam pelatihan juga akan diberikan penjelasan tentang contoh soal dan latihan soal yang akan diberikan setelah pemaparan materi.

Berikut ini materi pelatihan yang akan disampaikan saat pelatihan:

1. Siklus operasi perusahaan dagang, yang dimulai dari pembelian barang dagang, penjualan barang dagang, penagihan kepada pelanggan, dan pelunasan kepada pemasok.
2. Sistem pencatatan persediaan, yang terdiri dari sistem periodik dan sistem perpetual.
3. Metode penilaian persediaan, yang terdiri dari FIFO dan Average.
4. Contoh Soal
5. Latihan Soal

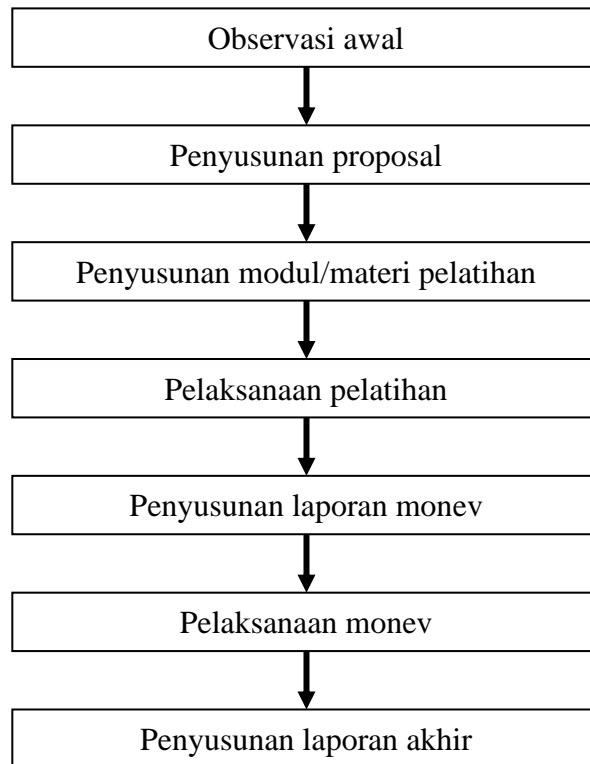
2.2 LUARAN KEGIATAN PKM

Hasil kegiatan PKM di SMA Katolik Ricci 1 Jakarta akan menghasilkan luaran wajib yang dipublikasikan dalam pertemuan ilmiah SERINA/SENAPENMAS dan luaran tambahan dalam bentuk HKI.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 LANGKAH-LANGKAH/ TAHAPAN PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Kegiatan PKM

Kegiatan PKM dimulai dengan observasi awal dan penyusunan proposal. Dalam observasi awal, Tim PKM Untar melakukan diskusi dengan pihak mitra tentang kebutuhan pelatihan dari pihak mitra. Tim PKM untar kemudian akan menyiapkan materi pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan *pre-test*, pemaparan materi dan contoh soal, latihan soal, kuis, *post-test* dan pemberian kuesioner sebagai umpan balik untuk kegiatan PKM. Setelah itu Tim PKM akan menyusun laporan monev dan mengikuti pelaksanaan monev. Tim PKM akan menyelesaikan penyusunan laporan akhir jika dari hasil monev tidak ada perubahan signifikan atas kegiatan yang dilaporkan.

Terdapat beberapa metode dalam memberikan pelatihan dan pemaparan materi. Pada kegiatan PKM ini, Tim PKM Untar akan mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab, latihan dan diskusi (Sudjana, 2010). Metode ceramah akan digunakan dalam pelatihan dengan memberikan penjelasan-penjelasan kepada peserta pelatihan. Untuk melengkapi pemahaman peserta pelatihan, maka pelatihan akan dilanjutkan dengan memberikan latihan. Latihan soal dilakukan agar peserta pelatihan dapat lebih memahami materi yang dibahas. Untuk metode tanya jawab dan diskusi akan dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk berinteraksi melakukan diskusi atas materi yang disampaikan dalam pelatihan. Dengan metode tanya jawab dan diskusi maka pelatihan dapat dilakukan secara dua arah.

3.2 PARTISIPASI MITRA DALAM KEGIATAN PKM

Pihak mitra dalam kegiatan PKM ini adalah SMA Katolik Ricci I Jakarta dan yang menjadi peserta pelatihan adalah siswa/i kelas XII SMA Katolik Ricci I Jakarta. Pada kegiatan PKM ini pihak mitra telah berpartisipasi dalam hal:

1. Melakukan diskusi secara terbuka dengan Tim PKM Untar tentang kendala di pihak mitra dan solusi yang diinginkan pihak mitra.
2. Memberikan surat pernyataan kesediaan mitra untuk Tim PKM Untar.
3. Mengikutsertakan siswa/i-nya sebagai peserta pelatihan yang diharapkan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelatihan yang diberikan yaitu dengan:
 - b. mengerjakan *pre-test*
 - c. mendengarkan penjelasan
 - d. melakukan diskusi dan tanya jawab jika ada materi yang tidak dipahami
 - e. mengerjakan soal latihan
 - f. mengerjakan kuis dan *post test*
 - g. mengisi kuesioner untuk umpan balik

3.3 KEPAKARAN DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM

Pelatihan dilaksanakan oleh Tim PKM Untar yaitu 1 ketua pengusul dan didampingi 2 (dua) orang anggota mahasiswa. Ketua Tim PKM Untar adalah Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi dengan konsentrasi mengajar mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah, Akuntansi Keuangan Lanjutan, dan Analisa

Laporan Keuangan. Ketua dosen juga sudah beberapa kali terlibat aktif dalam melakukan pelatihan pembukuan ke berbagai perusahaan dengan bantuan dana dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara. Selain itu ketua dosen juga telah memperoleh sertifikasi dosen di bidang keahlian yang dimiliki.

Adapun Tugas Ketua pelaksana:

- a. Melakukan survei ke mitra untuk mengetahui permasalahan mitra
- b. Membuat proposal
- c. Membuat materi pelatihan
- d. Memberikan pelatihan
- e. Membuat laporan monev, laporan akhir, dan luaran.

Anggota mahasiswa adalah mahasiswa aktif di Prodi S1 Akuntansi FEB Untar dengan tugas:

- a. Membantu dalam pembuatan materi presentasi
- b. Membantu dalam pelaksanaan pelatihan
- c. Membantu membuat *pre-test* dan *post-test*, kuis, kuesioner,
- d. Membantu melakukan dokumentasi pelaksanaan pelatihan
- e. Membantu membuat laporan monev, laporan akhir, dan luaran.

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan bagi siswa-siswi SMA Katolik Ricci 1 Jakarta dilakukan secara luring (*offline*). Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, 17 April 2024 pukul 13.00 – 15. Peserta pelatihan adalah siswa/i kelas 10 dan kelas 11. Pada awal pelatihan, Tim PKM mengadakan *pre-test* bagi para siswa SMA Ricci Katolik 1 Jakarta. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan mereka tentang proses mencatat, menghitung serta menentukan metode penilaian persediaan yang tepat untuk perusahaan dagang. *Pre-test* ini juga berfungsi sebagai tolak ukur dalam memberikan pemahaman terhadap materi pelatihan. Hasil *pre-test* dapat dilihat pada **Tabel 4.4** yang disajikan bersamaan dengan hasil *post-test* yang diberikan pada akhir pelatihan.

Tabel 4.1.

Hasil Kuesioner 1 Sebelum Pemaparan Materi

No	Pernyataan	Nilai Rata-Rata	Kesimpulan
1	Saya sudah memahami metode penilaian persediaan	3,73	Peserta belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai metode penilaian persediaan di perusahaan dagang
2	Saya tertarik untuk mempelajari metode penilaian persediaan	3,38	Peserta cukup memiliki ketertarikan untuk mempelajari metode penilaian persediaan di perusahaan dagang

Sumber: Data diolah, 2024

Tim PKM juga memberikan Kuesioner 1 sebelum pemaparan materi dengan informasi hasil kuesioner sebagai berikut:

- a. Responden yang mengisi kuesioner ini dengan lengkap berjumlah 26 siswa.
- b. Kuesioner terdiri dari 2 pertanyaan yang harus diisi dengan skala 1 sampai 5. Skala 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju, sementara skala 5 menunjukkan Sangat Setuju. Setelah responden mengisi kuisisioner, jawaban mereka akan diolah dan dirata-

ratakan. Hasil rata-rata ini kemuningan di analisis dan diinterpretasikan untuk mendapatkan kesimpulan berdasarkan skala jawaban pada kuesioner.

- c. Hasil Kuesioner diperlihatkan pada **Tabel 4.1**.
- d. Berdasarkan hasil kuesioner, nilai rata-rata jawaban dari semua pernyataan adalah 3,56 dari 5 dimana nilai ini menunjukkan bahwa para siswa/I SMA Katolik Ricci 1 Jakarta belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai metode penilaian persediaan di perusahaan dagang dan cukup memiliki ketertarikan untuk mempelajari materi tersebut.

Berikut ini adalah materi yang disampaikan dalam pelatihan:

1. Siklus Operasi Perusahaan Dagang
Tim PKM memberikan penjelasan singkat mengenai mengenai siklus operasi dalam perusahaan dagang, pengukuran laba dalam perusahaan dagang serta aliran biaya persediaan dalam perusahaan dagang.
2. Sistem Pencatatan Persediaan (*Inventory Recording System*)
Tim PKM menjelaskan bahwa terdapat dua sistem pencatatan persediaan, yaitu; sistem pencatatan perpetual dan periodik. Materi diperdalam dengan membahas perbedaan antar sistem pencatatan persediaan, serta memberikan contoh perhitungan agar siswa/i lebih memahami materi yang disampaikan.
3. Metode Penilaian Persediaan (*Inventory Valuation Method*)
Materi ini membahas bagaimana perusahaan melakukan pengukuran dan penilaian atas persediaan barang dagang yang dimilikinya, yang meliputi macam-macam metode penilaian persediaan dalam menentukan besarnya nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan diperiode berjalan. Kemudian materi ini dilanjutkan dengan penjelasan setiap metode penilaian persediaan yang meliputi; metode identifikasi spesifik (*specific identification method*), metode asumsi aliran biaya (*cost flows assumption*), dan metode rata-rata biaya (*average cost method*). Setelah itu pelatihan dilanjutkan dengan pemberian latihan soal.

Gambar 4.1 mengilustrasikan Tim PKM saat memaparkan materi terkait metode penilaian persediaan dalam perusahaan dagang. **Gambar 4.2** dan **Gambar 4.3** memperlihatkan sebagian latihan soal dan jawaban yang disampaikan pada saat pelatihan.

Gambar 4.1.

Pemaparan Materi Metode Penilaian Persediaan dalam Perusahaan Dagang



Gambar 4.2.

Latihan Soal Pada Pelatihan

Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP)/First-In-First-Out (FIFO) Method

Latihan Soal:

PT Sejahtera memiliki persediaan sebagai berikut:

- 1 Jan Persediaan awal 100 unit @ Rp10.000 = Rp1.000.000
 - 10 Jan Pembelian 200 unit @ Rp12.000 = Rp2.400.000
 - 22 Jan Pembelian 100 unit @ Rp11.000 = Rp1.100.000
 - Barang tersedia untuk dijual = Rp4.500.000
 - 18 Jan Penjualan 250 unit @ Rp15.000
- Hitunglah nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan PT Sejahtera dengan FIFO dan *Average*!

Gambar 4.3.

Jawaban Latihan Soal

FIFO – Sistem Periodik

Jawaban:

Persediaan akhir
 Pembelian 10 Jan = 50 x Rp12.000 = Rp 600.000
 Pembelian 22 Jan = 100 x Rp11.000 = Rp1.100.000
 = Rp1.700.000

Barang tersedia untuk dijual = Rp 4.500.000
 Persediaan akhir = Rp(1.700.000)
 Harga pokok penjualan = Rp 2.800.000

ATAU
 Harga pokok penjualan
 Persediaan awal = 100 x Rp10.000 = Rp1.000.000
 Pembelian 10 Jan = 150 x Rp12.000 = Rp1.800.000
 = Rp2.800.000

FIFO – Sistem Perpetual

Jawaban:

Tanggal	Pembelian	Harga pokok Penjualan	Persediaan akhir
1 Jan			100 @Rp10.000 = Rp1.000.000
10 Jan	200 @ Rp12.000 = Rp2.400.000		100 @Rp10.000 = Rp1.000.000 200 @ Rp12.000 = <u>Rp2.400.000</u> = Rp3.400.000
18 Jan		100 @Rp10.000 = Rp1.000.000 150 @ Rp12.000 = <u>Rp1.800.000</u> = Rp2.800.000	50 @ Rp12.000 = Rp 600.000
22 Jan	100 @Rp11.000 = Rp1.100.000		50 @ Rp12.000 = Rp 600.000 100 @Rp11.000 = <u>Rp1.100.000</u> = Rp1.700.000

Metode MPKP/FIFO dengan Sistem Periodik dan Sistem Perpetual menghasilkan nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan yang sama.

Tabel 4.2.

Hasil Kuesioner 2 Setelah Pelatihan

No	Pernyataan	Nilai Rata-Rata	Kesimpulan
1	Pelatihan ini memberikan pengetahuan baru untuk saya	4,42	Peserta menyetujui bahwa pelatihan memberikan pengetahuan baru bagi mereka
2	Saya lebih memahami metode penilaian persediaan setelah mengikuti pelatihan	4,08	Peserta menyetujui bahwa mereka lebih memahami materi yang diberikan setelah pelatihan
3	Dosen menguasai materi pelatihan yang diberikan	4,62	Peserta menyetujui bahwa pembicara menguasai materi

Sumber: Data diolah, 2024

Setelah melakukan pendalaman materi dan latihan soal, Tim PKM membagikan Kuesioner 2 dan *post-test* kepada para peserta. Kuesioner 2 bertujuan untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman peserta terkait materi metode penilaian persediaan di perusahaan dagang dan mendapatkan umpan balik atas kegiatan pelatihan. Berikut informasi mengenai Kuesioner 2:

- a. Responden berjumlah 26.
- b. Kuesioner terdiri dari 3 pernyataan dan menggunakan skala 1 sampai 5.
- c. Hasil Kuesioner dapat dilihat pada **Tabel 4.2**.
- d. Hasil Kuesioner menunjukkan secara total rata-rata nilai kuesioner adalah 4,37 dari 5. Hal ini menunjukkan peserta berpendapat adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan tentang metode penilaian persediaan di perusahaan dagang. Dengan kata lain, siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi setelah pelatihan dilakukan.

Tim PKM juga memberikan *post-test* untuk mengukur tingkat penyerapan materi para peserta atas materi yang disampaikan. Adapun pertanyaan yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 5 pertanyaan tentang metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang. *Pre-test* dan *post-test* diberikan melalui aplikasi *Quizizz* dengan

pertanyaan-pertanyaan seperti pada **Gambar 4.4**. Hasil *pre-test* dan *post-test* disajikan pada **Gambar 4.5**.

Gambar 4.4.

Pertanyaan-Pertanyaan Pada *Pre-Test* dan *Post-Test*

QUIZZ Worksheets

Persediaan

Total questions: 5

Worksheet time: 3mins

Instructor name: Henny Wirianata

Name

Class

Date

1. Perusahaan yang kegiatan utamanya membeli dan menjual barang dagang
 - a) Perusahaan Dagang
 - b) Perusahaan Manufaktur
 - c) Perusahaan Jasa

2. Perusahaan memiliki sistem pencatatan persediaan:
 - a) Sistem Periodik dan Sistem Perpetual
 - b) Sistem Periodik dan Sistem Rata-Rata
 - c) Sistem Perpetual dan Sistem Rata-Rata

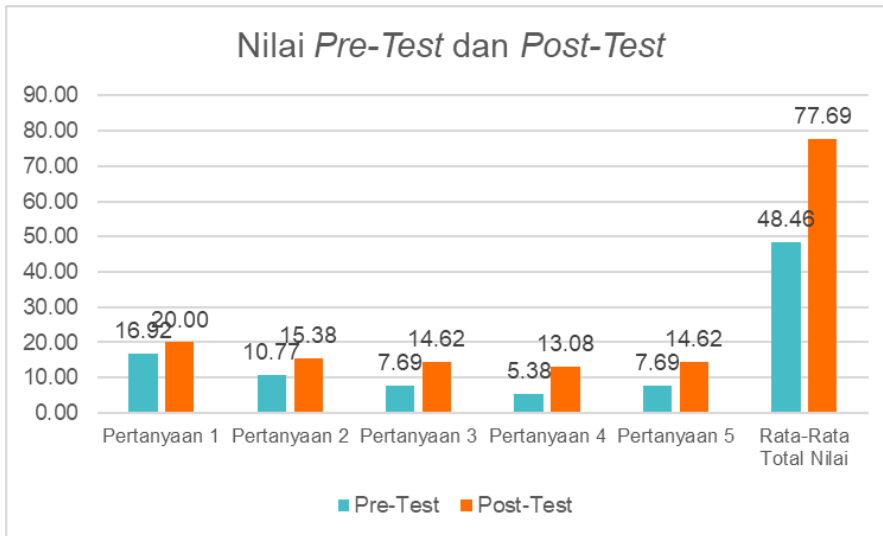
3. Metode penilaian persediaan yang menghitung nilai persediaan berdasarkan harga rata-rata semua barang yang sejenis adalah
 - a) Specific Identification
 - b) Average Cost
 - c) First-In First-Out

4. Persediaan awal Rp1.000.000, pembelian Rp2.000.000, persediaan akhir Rp500.000. Besarnya barang tersedia untuk dijual adalah sebesar
 - a) Rp3.500.000
 - b) Rp2.500.000
 - c) Rp3.000.000

5. Persediaan awal Rp1.000.000, pembelian Rp2.000.000, persediaan akhir Rp500.000, Besarnya harga pokok penjualan adalah sebesar
 - a) Rp2.500.000
 - b) Rp3.500.000
 - c) Rp3.000.000

Gambar 4.5.

Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Pelatihan



Sumber: Data diolah, 2024

Setiap pertanyaan pada *pre-test* dan *post-test* bernilai 20 dengan total nilai 100. Berdasarkan hasil pada **Gambar 4.5** dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan yaitu siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta dapat memahami materi yang disampaikan yang ditunjukkan dari peningkatan rata-rata nilai *post-test* jika dibandingkan dengan nilai *pre-test* baik untuk nilai setiap pertanyaan maupun untuk rata-rata total nilai peserta pelatihan. Hasil dari pelaksanaan PKM ini sejalan dengan Sormin, et.al (2023) yang mendapatkan bahwa pelatihan mengenai akuntansi persediaan bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan metode penilaian persediaan di perusahaan dagang diadakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta dengan mengetahui bagaimana pencatatan, penilaian, dan perhitungan persediaan di perusahaan dagang. Pelatihan ini diberikan kepada SMA Katolik Ricci 1 Jakarta sebagai pelengkap pembelajaran akuntansi mereka. Hasil kuesioner menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang penilaian persediaan di perusahaan dagang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata kuesioner dari 3,56 menjadi 4,37. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang metode penilaian persediaan di perusahaan dagang setelah mengikuti pelatihan meskipun pada kuesioner awal peserta tidak menunjukkan ketertarikan yang besar untuk mengikuti pelatihan. Hasil *pre-test* dan *post-test* juga menunjukkan peningkatan pada nilai jawaban peserta yang berarti bahwa peserta pelatihan dapat menyerap dan memahami materi yang disampaikan.

Pelatihan ini memiliki keterbatasan pada waktu pelaksanaan pelatihan yang terbatas hanya 120 menit. Oleh karenanya Tim PKM Untar hanya membahas sebagian dari metode penilaian persediaan di perusahaan dagang. Adapun materi yang belum diberikan dalam pelatihan ini adalah tentang alternatif metode penilaian persediaan, diantaranya; metode penilaian persediaan dengan *LCNRV*, *gross profit method* dan *retail inventory method*. Selain karena keterbatasan waktu, pembahasan materi ini tidak dapat dilakukan secara mendalam karena peserta pelatihan saat ini belum menyelesaikan pembelajaran dalam akuntansi dasar. Hal ini menyebabkan peserta memerlukan pembelajaran lebih lanjut untuk dapat memahami metode penilaian persediaan dalam perusahaan dagang secara menyeluruh. Oleh karena itu, pembahasan materi dalam pelatihan difokuskan pada poin-poin penting dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta.

Sebagai saran, untuk meningkatkan pemahaman materi, sebaiknya pelatihan berikutnya diberikan setelah siswa/i menyelesaikan pembelajaran akuntansi dasar secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan peserta memiliki landasan pengetahuan yang lebih kuat untuk memahami konsep penilaian persediaan di perusahaan dagang. Dengan mengikuti pelatihan ini, siswa/i diharapkan dapat melihat aplikasi praktis akuntansi dalam dunia nyata, khususnya dalam penilaian persediaan di perusahaan dagang. Hal ini dapat menarik minat mereka untuk memilih pendidikan lebih lanjut di Prodi S1 Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, M. M. & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM UKPN.
- Hastuti, R.T. & Prajogi, M.B. (2021). Pelatihan Penghitungan Nilai Persediaan Barang Dengan Metode Average Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya. *Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara Tahun 2021*.
- Oliyan, F., Heriyanto, R., Gustati, G., Maryati, U., & Ferdawati, F. (2022). Pelatihan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK 14 Bagi Guru SMK N 2 Bukittinggi. *JAPEPAM, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.30630/japepam.v1i1.8>
- Siregar, R.M., Kawulur, A.F., & Moroki, F.O. (2021). Analisis Pengukuran dan Pengakuan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Blessing's. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, Vol. 2 No. 1, pp 41-50. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i1.1012>
- Sormin, P., Lusmaida, H., Hanna, H., & Naibaho, E. (2022). PELATIHAN AKUNTANSI PENGENDALIAN PERSEDIAAN PADA KARYAWAN PT. EPOCH BLOOMING. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(3), 278–286. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i3.47>
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung. Sinar Baru.
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., & Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards – 4th Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Wulandari, P. (2023). Evaluasi Penerapan PSAK No. 14 Tentang Akuntansi Persediaan Terhadap Persediaan Pada PT. Segatama Lestari Pare. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(1), 222-239. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i1.838>
- Yanti & Kurniawan, T.B. (2021). Pelatihan Penerapan Metode FIFO Dalam Menilai Persediaan Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*.

UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNSTAR untuk INDONESIA

**PENGENALAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN
PADA PERUSAHAAN DAGANG
BAGI SISWA/I SMA KATOLIK RICCI I JAKARTA**

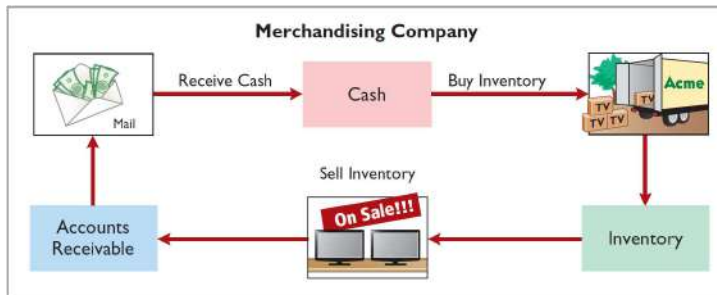
www.untar.ac.id | Untar Jakarta | @UntarJakarta | @untarjakarta

Perusahaan Dagang dan Siklus Operasi

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya adalah membeli dan menjual barang dagang.

Perusahaan dagang memiliki siklus operasi sebagai berikut:

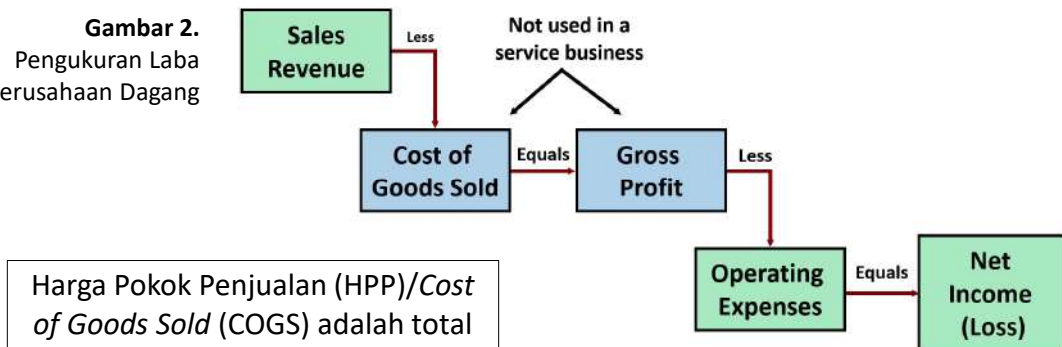
Gambar 1.
Siklus Operasi Perusahaan
Dagang



Sumber: Weygandt, Kimmel, & Kieso (2019)

Pengukuran Laba Dalam Perusahaan Dagang

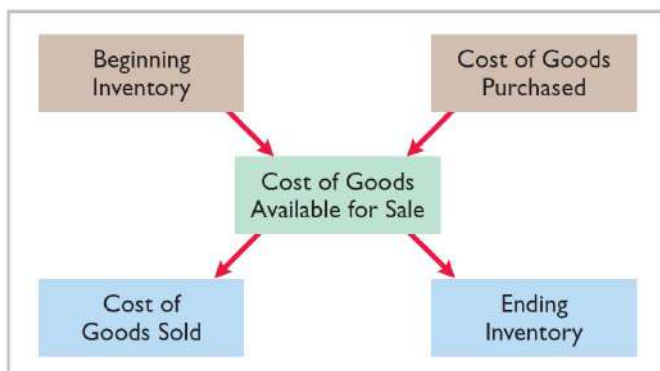
Gambar 2.
Pengukuran Laba
Perusahaan Dagang



Harga Pokok Penjualan (HPP)/*Cost of Goods Sold* (COGS) adalah total biaya persediaan yang terjual di periode berjalan.

Sumber: Weygandt, Kimmel, & Kieso (2019)

Aliran Biaya Persediaan Dalam Perusahaan Dagang



Gambar 3.
Aliran Biaya
Persediaan
Perusahaan Dagang

Sumber: Weygandt, Kimmel, & Kieso (2019)

Sistem Pencatatan Persediaan

Aliran biaya persediaan dalam perusahaan dagang dapat dicatat menggunakan 2 sistem, yaitu:

Sistem Perpetual

- Memiliki catatan rinci tentang biaya setiap pembelian dan penjualan persediaan
- Memiliki catatan yang berkelanjutan untuk menunjukkan nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan.

Sistem Periodik

- Tidak memiliki catatan rinci tentang biaya setiap pembelian dan penjualan persediaan
- Memerlukan perhitungan dalam menentukan nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan.

Persediaan awal	10.000
Pembelian	<u>25.000</u>
Barang tersedia untuk dijual	35.000
Persediaan akhir	<u>(12.000)</u>
Harga pokok penjualan	<u>23.000</u>

Metode Penilaian Persediaan

Metode penilaian persediaan untuk menentukan nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan diperiode berjalan:

- Metode Identifikasi Spesifik / *Specific Identification Method*
- Metode Asumsi Aliran Biaya (*Cost Flows Assumption*):
 - Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) / *First-In First-Out (FIFO) Method*
 - Metode Rata-Rata Biaya / *Average Cost Method*

Metode Identifikasi Spesifik / *Specific Identification Method*

- Metode ini tepat untuk digunakan jika perusahaan dapat memisahkan secara fisik berbagai pembelian yang dilakukan.
- Harga pokok penjualan ditentukan sesuai biaya barang tertentu yang dijual.
- Cocok digunakan untuk perusahaan dagang yang memiliki persediaan dengan nilai biaya yang mahal dan mudah dibedakan, contoh: perusahaan yang menjual perhiasan, alat-alat berat
- Menandingkan biaya aktual dengan pendapatan aktual.
- Aliran biaya sesuai dengan aliran fisik barang.
- Menjadi celah yang memungkinkan perusahaan untuk memanipulasi laba bersih.

Metode Identifikasi Spesifik / *Specific Identification Method*

Contoh Soal:

PT Sejahtera memiliki persediaan sebagai berikut:

1 Jan	Persediaan awal 100 unit @ Rp10.000	= Rp1.000.000
10 Jan	Pembelian 200 unit @ Rp12.000	= Rp2.400.000
22 Jan	Pembelian 100 unit @ Rp11.000	= <u>Rp1.100.000</u>
	Barang tersedia untuk dijual	= Rp4.500.000
18 Jan	Penjualan 250 unit (80 unit dari persediaan awal, 70 unit dari pembelian 10 Jan, dan 100 unit dari pembelian 22 Jan)	

Hitunglah nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan PT Sejahtera!

Metode Identifikasi Spesifik / *Specific Identification Method*

Jawaban:

Harga pokok penjualan

Persediaan awal = $80 \times \text{Rp}10.000$ = Rp 800.000

Pembelian 10 Jan = $70 \times \text{Rp}12.000$ = Rp 840.000

Pembelian 22 Jan = $100 \times \text{Rp}11.000$ = Rp1.100.000

= **Rp2.740.000**

Persediaan akhir

Persediaan awal = $20 \times \text{Rp}10.000$ = Rp 200.000

Pembelian 10 Jan = $130 \times \text{Rp}12.000$ = Rp1.560.000

= **Rp1.760.000**

Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP)/*First-In-First-Out (FIFO) Method*

- Mengasumsikan barang yang dijual adalah sesuai urutan pembeliannya.
- Nilai biaya persediaan yang dihitung paling mendekati dengan aliran fisik barang.
- Persediaan yang belum terjual/persediaan akhir dinilai berdasarkan harga pembelian yang terakhir.
- Kurang tepat dalam menandingkan biaya saat ini dengan pendapatan saat ini di laporan laba rugi.

Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP)/First-In-First-Out (FIFO) Method

Contoh Soal:

PT Sejahtera memiliki persediaan sebagai berikut:

1 Jan	Persediaan awal 100 unit @ Rp10.000	= Rp1.000.000
10 Jan	Pembelian 200 unit @ Rp12.000	= Rp2.400.000
22 Jan	Pembelian 100 unit @ Rp11.000	= <u>Rp1.100.000</u>
	Barang tersedia untuk dijual	= Rp4.500.000
18 Jan	Penjualan 250 unit @ Rp15.000	

Hitunglah nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan PT Sejahtera dengan FIFO dan *Average*!

FIFO – Sistem Periodik

Jawaban:

Persediaan akhir

$$\text{Pembelian 10 Jan} = 50 \times \text{Rp}12.000 = \text{Rp } 600.000$$

$$\text{Pembelian 22 Jan} = 100 \times \text{Rp}11.000 = \underline{\text{Rp}1.100.000}$$

$$= \underline{\text{Rp}1.700.000}$$

$$\text{Barang tersedia untuk dijual} = \text{Rp } 4.500.000$$

$$\text{Persediaan akhir} = \underline{\text{Rp}(1.700.000)}$$

$$\text{Harga pokok penjualan} = \underline{\text{Rp } 2.800.000}$$

ATAU

Harga pokok penjualan

$$\text{Persediaan awal} = 100 \times \text{Rp}10.000 = \text{Rp}1.000.000$$

$$\text{Pembelian 10 Jan} = 150 \times \text{Rp}12.000 = \underline{\text{Rp}1.800.000}$$

$$= \underline{\text{Rp}2.800.000}$$

FIFO – Sistem Perpetual

Jawaban:

Tanggal	Pembelian	Harga pokok Penjualan	Persediaan akhir
1 Jan			
10 Jan			
18 Jan			
22 Jan			

Metode MPKP/FIFO dengan Sistem Periodik dan Sistem Perpetual menghasilkan nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan yang sama.

Metode Rata-Rata Biaya (*Average Cost Method*)

- Nilai persediaan dihitung berdasarkan harga rata-rata semua barang yang sejenis selama periode tersebut.
- Tidak rentan terhadap manipulasi pendapatan.
- Tidak memberikan pengukuran biaya yang sesuai dengan aliran fisik persediaan.

Average Cost – Sistem Periodik

Jawaban:

Biaya rata-rata per unit = Rp4.500.000 : 400 unit = Rp11.250 per unit

Persediaan akhir

$$= 150 \times \text{Rp}11.250 = \underline{\text{Rp}1.687.500}$$

Barang tersedia untuk dijual

$$= \text{Rp } 4.500.000$$

Persediaan akhir

$$= \underline{\text{Rp}(1.687.500)}$$

Harga pokok penjualan

$$= \underline{\text{Rp } 2.812.500}$$

ATAU

Harga pokok penjualan

$$= 250 \times \text{Rp}11.250 = \underline{\text{Rp}2.812.500}$$

Disebut juga
dengan *Weighted
Average Method.*

Average Cost – Sistem Perpetual

Jawaban:

Tanggal	Pembelian	Harga pokok Penjualan	Persediaan akhir
1 Jan			<input type="text"/>
10 Jan	<input type="text"/>		<input type="text"/>
18 Jan		<input type="text"/>	<input type="text"/>
22 Jan	<input type="text"/>		<input type="text"/>

- Metode Rata-Rata Biaya/*Average Cost* dengan Sistem Perpetual menghasilkan nilai biaya rata-rata per unit yang baru setiap ada pembelian.
- Disebut juga dengan *Moving Average Method.*

TERIMA KASIH

Lampiran 2 Dokumentasi





Jakarta, 3 Juni 2024

No : 050A-LOA-SerinaVIII/Untar/VI/2024
Perihal : Penerimaan Artikel
Lampiran : Hasil *Review* dan Form Registrasi

Yth. Bapak/ Ibu **Henny Wirianata , Metio Alberto , Rusi**
Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan judul: **“PENGENALAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN PADAPERUSAHAAN DAGANG BAGI SISWA/I SMA KATOLIK RICCI IJAKARTA”** dengan ID Artikel: 050A

Dinyatakan: **diterima di Jurnal dengan Revisi**

Berdasarkan hasil penilaian komite ilmiah, artikel Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasikan ke **JURNAL SERINA ABDIMAS (JSA)**. Revisi artikel diunggah langsung ke **serina@untar.ac.id** dengan subjek email dan nama file NO.ID - REVISI - NAMA LENGKAP PENULIS PERTAMA paling lambat tanggal 06 Juni 2024.

Berikut kami lampirkan hasil *review* dari Komite Ilmiah beserta dengan form registrasi. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat segera melakukan **registrasi paling lambat tanggal 07 Juni 2024**.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan artikel dalam acara Serina Untar VIII 2024 pada tanggal 19 Juni 2024 yang dilaksanakan secara daring. Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Panitia Serina Untar VIII 2024



Dr. Ade Adhari, S.H., M.H.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

PENGENALAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN DAGANG BAGI SISWA/I SMA KATOLIK RICCI I JAKARTA

Henny Wirianata¹, Metio Alberto², Rusi³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: hennyw@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

For trading and manufacturing companies, inventory is one of the largest investments in the company's current assets. Trading companies and manufacturing companies will use a lot of the funds to invest in buying merchandise for resale. Therefore, trading companies need to understand accounting for inventory so as not to experience errors in presenting information to users of financial statements. Students at SMA Katolik Ricci 1 Jakarta have not received any training regarding inventory accounting, especially inventory valuation methods. Based on the problems faced by these school, this community service team provided training on inventory valuation methods. Training will be held on Wednesday, April 17 2024 at 13.00 – 15.00. This training was carried out in the form of explanation about inventory accounting, especially inventory valuation methods. Training is carried out offline to provide more opportunities for training participants to hold discussions related to the material provided. Based on the results of the questionnaire, pre-test and post-test, it can be concluded that the training has gone well and met the expected goals. The results of the questionnaire and post-test indicated that the training participants were able to absorb and understand the material presented. After attending this training, it is hoped that the training participants will be able to implement it in the community if they are already working or become entrepreneurs.

Keywords: training, financial reports, service companies

ABSTRAK

Bagi perusahaan dagang dan manufaktur, persediaan merupakan salah satu investasi terbesar dalam aset lancar perusahaan. Perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur akan banyak menggunakan dana yang dimilikinya untuk berinvestasi membeli barang dagang untuk dijual kembali. Oleh karena itu, perusahaan dagang perlu memahami akuntansi untuk persediaan agar tidak mengalami kesalahan dalam menyajikan informasi bagi pemakai laporan keuangan. Siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta belum mendapatkan pembekalan tentang akuntansi persediaan khususnya metode penilaian persediaan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM ini, maka Tim PKM Untar memberikan pelatihan tentang metode penilaian persediaan. Pelatihan diadakan pada hari Rabu, 17 April 2024 pukul 13.00 – 15.00. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam bentuk pemaparan materi tentang akuntansi persediaan khususnya metode penilaian persediaan. Pelatihan dilakukan secara luring (*offline*) agar memberikan lebih banyak kesempatan bagi peserta pelatihan untuk melakukan diskusi terkait materi yang diberikan. Berdasarkan hasil kuesioner, *pre-test* dan *post-test* dapat disimpulkan bahwa pelatihan telah berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang diharapkan. Hasil kuesioner dan *post-test* mengindikasikan bahwa peserta pelatihan dapat menyerap dan memahami materi yang disampaikan. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta pelatihan dapat mempraktikkannya di masyarakat apabila peserta pelatihan sudah bekerja ataupun menjadi seorang wirausaha.

Kata kunci: pelatihan, akuntansi persediaan, metode penilaian persediaan

1. PENDAHULUAN

Persediaan adalah aset perusahaan yang tersedia untuk dijual, atau barang yang akan digunakan dalam memproduksi barang yang akan dijual (Weygant, Kimmel, & Kieso, 2019). Persediaan barang dagang memiliki peranan penting dalam perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang (Siregar, Kawulur, Moroki, 2021). Bagi perusahaan dagang dan manufaktur, persediaan merupakan salah satu investasi terbesar dalam aset lancar perusahaan (Weygant, et.al., 2019). Perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur akan banyak menggunakan dana yang dimilikinya untuk berinvestasi membeli barang dagang untuk dijual kembali.

Akuntansi berperan sebagai penyedia informasi keuangan yang akan digunakan sebagai dasar pertimbangan para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan (Hanafi dan Halim, 2018). Keputusan tersebut digunakan sebagai umpan balik untuk perusahaan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan pada kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, perusahaan dagang perlu memahami akuntansi untuk persediaan agar tidak mengalami kesalahan dalam menyajikan informasi bagi pemakai laporan keuangan.

Permasalahan utama dalam memahami akuntansi persediaan adalah bagaimana perusahaan dapat mengakui, mencatat, dan menilai persediaan barang dagang yang dimilikinya (Oliyan, et.al., 2022). Akuntansi persediaan meliputi sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan. Akuntansi persediaan dapat memudahkan perusahaan dalam menentukan besarnya biaya persediaan yang telah dikeluarkan perusahaan dan memudahkan perusahaan dalam menentukan jumlah unit terjual dan unit yang masih dimiliki perusahaan (Wulandari, 2023).

Kegiatan PKM kali ini berfokus untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar tentang akuntansi persediaan khususnya metode penilaian persediaan bagi siswa-siswi SMA Katolik Ricci 1 Jakarta. Dengan memberikan pelatihan mengenai akuntansi persediaan diharapkan akan bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan (Sormin, et.al, 2023). Setelah selesai mengikuti pelatihan ini juga diharapkan agar peserta pelatihan mampu mempraktikkannya di masyarakat apabila peserta pelatihan sudah bekerja ataupun menjadi seorang wirausaha (Yanti & Kurniawan (2021), Hastuti dan Prajogi (2021)).

Siswa-siswi SMA Katolik Ricci 1 telah mendapat pembekalan pelajaran akuntansi dasar. Akan tetapi, pembekalan materi belum membahas tentang akuntansi persediaan khususnya metode penilaian persediaan bagi perusahaan dagang. Selain itu, pihak sekolah juga terkendala mengalokasikan waktu tambahan untuk membekali seluruh materi akuntansi, sehingga siswa/i SMA Katolik Ricci 1 belum memiliki pengetahuan tentang akuntansi persediaan khususnya metode penilaian persediaan.

SMA Katolik Ricci 1 berlokasi di Jl. Kemenangan III No. 47, Glodok, Tamansari, Jakarta Barat. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan SMA Katolik Ricci 1, maka tim PKM Untar menawarkan solusi untuk memberikan pelatihan tentang akuntansi persediaan khususnya metode penilaian persediaan. Pelatihan ini untuk melengkapi ilmu akuntansi yang telah didapatkan para siswa-siswi SMA Katolik Ricci 1. Dengan memberikan pelatihan ini diharapkan bermanfaat menjadi daya tarik bagi siswa/i memilih Prodi S1 Akuntansi Ketika akan melanjutkan pendidikan di universitas.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

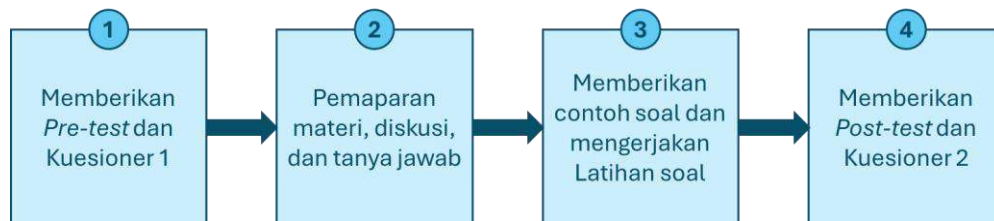
Agar kegiatan PKM berjalan lancar, Tim PKM Untar melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan laporan. Tahap perencanaan diawali dengan Tim PKM Untar melakukan observasi awal ke pihak mitra, SMA Katolik Ricci 1 Jakarta dan kemudian menyiapkan materi pelatihan. Pada tahap pelaksanaan Tim PKM Untar memberikan pelatihan kepada siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta. Setelah itu Tim PKM Untar menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev). Terakhir adalah tahap laporan yaitu menyusun Laporan Akhir dan Luaran PKM yang disesuaikan dengan hasil Monev. Tahapan PKM ditunjukkan pada **Gambar 1**.

Gambar 1.
Tahapan PKM



Kegiatan PKM yang dilakukan pada kesempatan ini adalah dalam bentuk pelatihan untuk memberikan pengenalan metode penilaian persediaan kepada siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta. Metode pelaksanaan PKM disesuaikan dengan bentuk kegiatan PKM yaitu dalam bentuk pemaparan materi (ceramah), diskusi dan tanya jawab, dan memberikan latihan soal (Sudjana, 2010). Adapun tahapan pelaksanaan pelatihan ditunjukkan pada **Gambar 2** berikut ini:

Gambar 2.
Tahapan Pelatihan



Pre-test dan Kuesioner 1 diberikan sebelum pemaparan materi. *Post-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta tentang metode penilaian persediaan. Kuesioner 1 diberikan untuk mengetahui pendapat peserta pelatihan tentang pelatihan yang akan diikutinya. *Post-test* dan Kuesioner 2 diberikan setelah pelaksanaan pelatihan selesai. *Post-test* diberikan untuk mengukur apakah terdapat perubahan tingkat pengetahuan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan yang diberikan. *Pre-test* dan *post-test* terdiri dari 5 pertanyaan yang sama. Sementara, Kuesioner 2 bertujuan untuk evaluasi atas kegiatan pelatihan dan untuk mengetahui apakah pelatihan yang diberikan bermanfaat bagi peserta pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM berupa pelatihan bagi siswa-siswi SMA Katolik Ricci 1 Jakarta dilakukan secara luring (*offline*). Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Rabu, 17 April 2024 pukul 13.00 – 15. Peserta pelatihan adalah siswa/i kelas 10 dan kelas 11. Pada awal pelatihan, Tim PKM mengadakan *pre-test* bagi para siswa SMA Ricci Katolik 1 Jakarta. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan mereka tentang proses mencatat, menghitung serta menentukan metode penilaian persediaan yang tepat untuk perusahaan dagang. *Pre-test* ini juga berfungsi sebagai tolak ukur dalam memberikan pemahaman terhadap materi pelatihan. Hasil

pre-test dapat dilihat pada **Tabel 4** yang disajikan bersamaan dengan hasil *post-test* yang diberikan pada akhir pelatihan.

Tim PKM juga memberikan Kuesioner 1 sebelum pemaparan materi dengan informasi hasil kuesioner sebagai berikut:

- a. Responden yang mengisi kuesioner ini dengan lengkap berjumlah 26 siswa.
- b. Kuesioner terdiri dari 2 pertanyaan yang harus diisi dengan skala 1 sampai 5. Skala 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju, sementara skala 5 menunjukkan Sangat Setuju. Setelah responden mengisi kuisisioner, jawaban mereka akan diolah dan dirata-ratakan. Hasil rata-rata ini kemuningan di analisis dan diinterprestasikan untuk mendapatkan kesimpulan berdasarkan skala jawaban pada kuesioner.
- c. Hasil Kuesioner diperlihatkan pada **Tabel 1**.
- d. Berdasarkan hasil kuesioner, nilai rata-rata jawaban dari semua pernyataan adalah 3,56 dari 5 dimana nilai ini menunjukkan bahwa para siswa/I SMA Katolik Ricci 1 Jakarta belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai metode penilaian persediaan di perusahaan dagang dan cukup memiliki ketertarikan untuk mempelajari materi tersebut.

Tabel 1.
Hasil Kuesioner 1 Sebelum Pemaparan Materi

No	Pernyataan	Nilai Rata-Rata	Kesimpulan
1	Saya sudah memahami metode penilaian persediaan	3,73	Peserta belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai metode penilaian persediaan di perusahaan dagang
2	Saya tertarik untuk mempelajari metode penilaian persediaan	3,38	Peserta cukup memiliki ketertarikan untuk mempelajari metode penilaian persediaan di perusahaan dagang

Sumber: Data diolah, 2024

Berikut ini adalah materi yang disampaikan dalam pelatihan:

1. **Siklus Operasi Perusahaan Dagang**
Tim PKM memberikan penjelasan singkat mengenai mengenai siklus operasi dalam perusahaan dagang, pengukuran laba dalam perusahaan dagang serta aliran biaya persediaan dalam perusahaan dagang.
2. **Sistem Pencatatan Persediaan (*Inventory Recording System*)**
Tim PKM menjelaskan bahwa terdapat dua sistem pencatatan persediaan, yaitu; sistem pencatatan perpetual dan periodik. Materi diperdalam dengan membahas perbedaan antar sistem pencatatan persediaan, serta memberikan contoh perhitungan agar siswa/i lebih memahami materi yang disampaikan.
3. **Metode Penilaian Persediaan (*Inventory Valuation Method*)**
Materi ini membahas bagaimana perusahaan melakukan pengukuran dan penilaian atas persediaan barang dagang yang dimilikinya, yang meliputi macam-macam metode penilaian persediaan dalam menentukan besarnya nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan diperiode berjalan. Kemudian materi ini dilanjutkan dengan penjelasan setiap metode penilaian persediaan yang meliputi; metode identifikasi spesifik (*specific identification method*), metode asumsi aliran biaya (*cost flows assumption*), dan metode rata-rata biaya (*average cost method*). Setelah itu pelatihan dilanjutkan dengan pemberian latihan soal.

Gambar 3 mengilustrasikan Tim PKM saat memaparkan materi terkait metode penilaian persediaan dalam perusahaan dagang. **Gambar 4** dan **Gambar 5** memperlihatkan sebagian latihan soal dan jawaban yang disampaikan pada saat pelatihan.

Gambar 3.

Pemaparan Materi Metode Penilaian Persediaan dalam Perusahaan Dagang



Gambar 4.

Latihan Soal Pada Pelatihan

Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP)/First-In-First-Out (FIFO) Method

Latihan Soal:

PT Sejahtera memiliki persediaan sebagai berikut:

1 Jan Persediaan awal 100 unit @ Rp10.000 = Rp1.000.000
 10 Jan Pembelian 200 unit @ Rp12.000 = Rp2.400.000
 22 Jan Pembelian 100 unit @ Rp11.000 = Rp1.100.000
 Barang tersedia untuk dijual = Rp4.500.000

18 Jan Penjualan 250 unit @ Rp15.000

Hitunglah nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan PT Sejahtera dengan FIFO dan Average!

Gambar 5.

Jawaban Latihan Soal

FIFO – Sistem Periodik

Jawaban:

Persediaan akhir
 Pembelian 10 Jan = 50 x Rp12.000 = Rp 600.000
 Pembelian 22 Jan = 100 x Rp11.000 = Rp1.100.000
 = **Rp1.700.000**

Barang tersedia untuk dijual = Rp 4.500.000
 Persediaan akhir = Rp(1.700.000)
 Harga pokok penjualan = **Rp 2.800.000**

ATAU

Harga pokok penjualan
 Persediaan awal = 100 x Rp10.000 = Rp1.000.000
 Pembelian 10 Jan = 150 x Rp12.000 = Rp1.800.000
 = **Rp2.800.000**

FIFO – Sistem Perpetual

Jawaban:

Tanggal	Pembelian	Harga pokok Penjualan	Persediaan akhir
1 Jan			100 @Rp10.000 = Rp1.000.000
10 Jan	200 @ Rp12.000 = Rp2.400.000		100 @Rp10.000 = Rp1.000.000 200 @ Rp12.000 = <u>Rp2.400.000</u> = Rp3.400.000
18 Jan		100 @Rp10.000 = Rp1.000.000 150 @ Rp12.000 = <u>Rp1.800.000</u> = Rp2.800.000	50 @ Rp12.000 = Rp 600.000
22 Jan	100 @Rp11.000 = Rp1.100.000		50 @ Rp12.000 = Rp 600.000 100 @Rp11.000 = <u>Rp1.100.000</u> = Rp1.700.000

Metode MPKP/FIFO dengan Sistem Periodik dan Sistem Perpetual menghasilkan nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan yang sama.

Tabel 2.

Hasil Kuesioner 2 Setelah Pelatihan

No	Pernyataan	Nilai Rata-Rata	Kesimpulan
1	Pelatihan ini memberikan pengetahuan baru untuk saya	4,42	Peserta menyetujui bahwa pelatihan memberikan pengetahuan baru bagi mereka
2	Saya lebih memahami metode penilaian persediaan setelah mengikuti pelatihan	4,08	Peserta menyetujui bahwa mereka lebih memahami materi yang diberikan setelah pelatihan
3	Dosen menguasai materi pelatihan yang diberikan	4,62	Peserta menyetujui bahwa pembicara menguasai materi

Sumber: Data diolah, 2024

Setelah melakukan pendalaman materi dan latihan soal, Tim PKM membagikan Kuesioner 2 dan *post-test* kepada para peserta. Kuesioner 2 bertujuan untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman peserta terkait materi metode penilaian persediaan di perusahaan dagang dan mendapatkan umpan balik atas kegiatan pelatihan. Berikut informasi mengenai Kuesioner 2:

- Responden berjumlah 26.
- Kuesioner terdiri dari 3 pernyataan dan menggunakan skala 1 sampai 5.
- Hasil Kuesioner dapat dilihat pada **Tabel 2**.
- Hasil Kuesioner menunjukkan secara total rata-rata nilai kuesioner adalah 4,37 dari 5. Hal ini menunjukkan peserta berpendapat adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan tentang metode penilaian persediaan di perusahaan dagang. Dengan kata lain, siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi setelah pelatihan dilakukan.

Tim PKM juga memberikan *post-test* untuk mengukur tingkat penyerapan materi para peserta atas materi yang disampaikan. Adapun pertanyaan yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 5 pertanyaan tentang metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang. *Pre-test* dan *post-test* diberikan melalui aplikasi *Quizizz* dengan pertanyaan-pertanyaan seperti pada **Gambar 6**. Hasil *pre-test* dan *post-test* disajikan pada **Gambar 7**.

Setiap pertanyaan pada *pre-test* dan *post-test* bernilai 20 dengan total nilai 100. Berdasarkan hasil pada **Gambar 7** dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan yaitu siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta dapat memahami materi yang disampaikan yang ditunjukkan dari peningkatan rata-rata nilai *post-test* jika dibandingkan dengan nilai *pre-test* baik untuk nilai setiap pertanyaan maupun untuk rata-rata total nilai peserta pelatihan. Hasil dari pelaksanaan PKM ini sejalan dengan Sormin, et.al (2023) yang mendapatkan bahwa pelatihan mengenai akuntansi persediaan bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan.

Gambar 6.
Pertanyaan-Pertanyaan Pada *Pre-Test* dan *Post-Test*

QUIZZ Worksheets

Name:

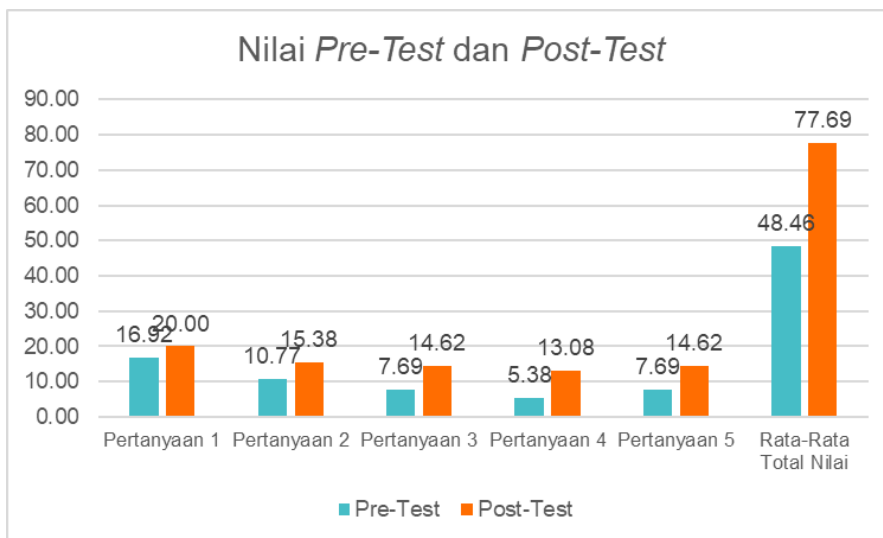
Class:

Date:

Persediaan
Total questions: 5
Worksheet time: 3mins
Instructor name: Henny Witanata

- Perusahaan yang kegiatan utamanya membeli dan menjual barang dagang
 - Perusahaan Dagang
 - Perusahaan Manufaktur
 - Perusahaan Jasa
- Perusahaan memiliki sistem pencatatan persediaan:
 - Sistem Periodik dan Sistem Perpetual
 - Sistem Periodik dan Sistem Rata-Rata
 - Sistem Perpetual dan Sistem Rata-Rata
- Metode penilaian persediaan yang menghitung nilai persediaan berdasarkan harga rata-rata semua barang yang sejeni adalah
 - Specific Identification
 - Average Cost
 - First-In First-Out
- Persediaan awal Rp1.000.000, pembelian Rp2.000.000, persediaan akhir Rp500.000. Besarnya barang tersedia untuk dijual adalah sebesar
 - Rp3.500.000
 - Rp2.500.000
 - Rp3.000.000
- Persediaan awal Rp1.000.000, pembelian Rp2.000.000, persediaan akhir Rp500.000, Besarnya harga pokok penjualan adalah sebesar
 - Rp2.500.000
 - Rp3.500.000
 - Rp3.000.000

Gambar 7.
Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Pelatihan



Sumber: Data diolah, 2024

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan metode penilaian persediaan di perusahaan dagang diadakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta dengan mengetahui bagaimana pencatatan, penilaian, dan perhitungan persediaan di perusahaan dagang. Pelatihan ini diberikan kepada SMA Katolik Ricci 1 Jakarta sebagai pelengkap pembelajaran akuntansi mereka. Hasil kuesioner menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang penilaian persediaan di perusahaan dagang. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata kuesioner dari 3,56 menjadi 4,37. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Jakarta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang metode penilaian persediaan di perusahaan dagang setelah mengikuti pelatihan meskipun pada kuesioner awal peserta tidak menunjukkan ketertarikan yang besar untuk mengikuti pelatihan. Hasil *pre-test* dan *post-test* juga menunjukkan peningkatan pada nilai jawaban peserta yang berarti bahwa peserta pelatihan dapat menyerap dan memahami materi yang disampaikan.

Pelatihan ini memiliki keterbatasan pada waktu pelaksanaan pelatihan yang terbatas hanya 120 menit. Oleh karenanya Tim PKM Untar hanya membahas sebagian dari metode penilaian persediaan di perusahaan dagang. Adapun materi yang belum diberikan dalam pelatihan ini adalah tentang alternatif metode penilaian persediaan, diantaranya; metode penilaian persediaan dengan *LCNRV*, *gross profit method* dan *retail inventory method*. Selain karena keterbatasan waktu, pembahasan materi ini tidak dapat dilakukan secara mendalam karena peserta pelatihan saat ini belum menyelesaikan pembelajaran dalam akuntansi dasar. Hal ini menyebabkan peserta memerlukan pembelajaran lebih lanjut untuk dapat memahami metode penilaian persediaan dalam perusahaan dagang secara menyeluruh. Oleh karena itu, pembahasan materi dalam pelatihan difokuskan pada poin-poin penting dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta.

Sebagai saran, untuk meningkatkan pemahaman materi, sebaiknya pelatihan berikutnya diberikan setelah siswa/i menyelesaikan pembelajaran akuntansi dasar secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan peserta memiliki landasan pengetahuan yang lebih kuat untuk memahami konsep penilaian persediaan di perusahaan dagang. Dengan mengikuti pelatihan ini, siswa/i diharapkan dapat melihat aplikasi praktis akuntansi dalam dunia nyata, khususnya dalam penilaian persediaan di perusahaan dagang. Hal ini dapat menarik minat mereka untuk memilih pendidikan lebih lanjut di Prodi S1 Akuntansi.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim PKM Untar mengutarakan ucapan terima kasih kepada Rektor, LPPM, FEB Universitas Tarumanagara, dan pihak mitra atas kesempatan dan dukungannya sehingga kegiatan PKM ini dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

REFERENSI

- Hanafi, M. M. & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM UKPN.
- Hastuti, R.T. & Prajogi, M.B. (2021). Pelatihan Penghitungan Nilai Persediaan Barang Dengan Metode Average Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya. *Seri Seminar Nasional Ke-III Universitas Tarumanagara Tahun 2021*.
- Oliyan, F., Heriyanto, R., Gustati, G., Maryati, U., & Ferdawati, F. (2022). Pelatihan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK 14 Bagi Guru SMK N 2 Bukittinggi. *JAPEPAM, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.30630/japepam.v1i1.8>

- Siregar, R.M., Kawulur, A.F., & Moroki, F.O. (2021). Analisis Pengukuran dan Pengakuan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Toko Blessing's. *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, Vol. 2 No. 1, pp 41-50. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i1.1012>
- Sormin, P., Lusmaida, H., Hanna, H., & Naibaho, E. (2022). PELATIHAN AKUNTANSI PENGENDALIAN PERSEDIAAN PADA KARYAWAN PT. EPOCH BLOOMING. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(3), 278–286. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i3.47>
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung. Sinar Baru.
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., & Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards – 4th Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Wulandari, P. (2023). Evaluasi Penerapan PSAK No. 14 Tentang Akuntansi Persediaan Terhadap Persediaan Pada PT. Segatama Lestari Pare. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(1), 222-239. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i1.838>
- Yanti & Kurniawan, T.B. (2021). Pelatihan Penerapan Metode FIFO Dalam Menilai Persediaan Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*.

Lampiran 4 Luaran Tambahan

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
<h1>SURAT PENCATATAN CIPTAAN</h1>	
<p>Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:</p>	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202465327, 15 Juli 2024
Pencipta	
Nama	: Henny Wirianata, Mefio Alberto dkk
Alamat	: Gading Serpong Sektor 7B, Jl. Pelepah Kuning 10 Blok DD6 No 8, Curug, Tangerang, Banten, 15810
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Henny Wirianata
Alamat	: Gading Serpong Sektor 7B, Jl. Pelepah Kuning 10 Blok DD6 No 8, Curug, Tangerang, Banten 15810
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Poster
Judul Ciptaan	: Metode Penilaian Persediaan Perusahaan Dagang
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 15 Juli 2024, di Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000640682
<p>adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.</p>	
	<p>a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri</p>  IGNATIUS M.T. SILALAH NIP. 196812301996031001
<p>Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.</p>	

METODE PENILAIAN PERSEDIAAN PERUSAHAAN DAGANG

Henny Wirianata, Metio Alberto, Rusi



LATIHAN SOAL

PT Sejahtera memiliki persediaan sebagai berikut:

1 Jan	Persediaan awal 100 unit @ Rp 10.000	= Rp 1.000.000
10 Jan	Pembelian 200 unit @ Rp 12.000	= Rp 2.400.000
22 Jan	Pembelian 100 unit @ Rp 11.000	= Rp 1.100.000
	Barang tersedia untuk dijual	= Rp 4.500.000
18 Jan	Penjualan 250 unit @ Rp 15.000	

Hitunglah nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan PT Sejahtera dengan FIFO (First in First Out)!

JAWABAN SOAL (FIFO PERPETUAL)

Tanggal	Pembelian	Harga Pokok Penjualan	Persediaan Akhir
1 Jan			100 @ Rp 10.000 = Rp 1.000.000
10 Jan	200 @ Rp 12.000 = Rp2.400.000		100 @ Rp 10.000 = Rp 1.000.000 200 @ Rp 12.000 = Rp2.400.000 = Rp3.400.000
18 Jan		100 @ Rp 10.000 = Rp 1.000.000 150 @ Rp 12.000 = Rp 1.800.000 = Rp 2.800.000	50 @ Rp 12.000 = Rp 600.000
22 Jan	100 @ Rp 11.000 = Rp 1.100.000		50 @ Rp 12.000 = Rp 600.000 100 @ Rp 11.000 = Rp 1.100.000 = Rp 1.700.000

JAWABAN SOAL (FIFO PERIODIK)

Jawaban :

Persediaan akhir

Pembelian 10 Jan = 50 x Rp12.000 = Rp 600.000
Pembelian 22 Jan = 100 x Rp11.000 = Rp 1.100.000
= **Rp1.700.000**

Jawaban (Cara 1) :

Harga Pokok Penjualan

Barang tersedia untuk dijual = Rp4.500.000
Persediaan akhir = **Rp 1.700.000**
= **Rp2.800.000**

Jawaban (Cara 2) :

Harga Pokok Penjualan

Persediaan awal = 100 x Rp10.000 = Rp1.000.000
Pembelian 10 Jan = 150 x Rp12.000 = Rp1.800.000
= **Rp2.800.000**

Lampiran 5 Poster RW 2024



UNTAR
Universitas Tarumanagara



64
64th Anniversary

Research
Week
2024



PENGENALAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN DAGANG BAGI SISWAI SMA KATOLIK RICCI I JAKARTA

Henry Wiranata, 0321067701/10101020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Melo Alberto, 125220101, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Rusi 125220090, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Pemasalahan utama dalam memahami akuntansi persediaan adalah bagaimana perusahaan dapat mengakui, mencatat, dan menilai persediaan barang dagang yang dimilikinya (Oliyan, et.al., 2022). Akuntansi persediaan meliputi sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan dasar tentang akuntansi persediaan khususnya metode penilaian persediaan bagi siswa-siswi SMA Katolik Ricci 1 Jakarta.

Metode

Metode pelaksanaan PKM dalam bentuk pemaparan materi (ceramah), diskusi, tanya jawab, dan memberikan latihan soal. Peserta juga diberikan *pre-test*, *post-test*, dan kuesioner sebelum dan sesudah pemaparan materi untuk mengetahui pendapat peserta tentang pelatihan yang diikutinya dan mengukur perubahan tingkat pengetahuan peserta setelah pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan secara luring (*offline*) pada hari Rabu, 17 April 2024 pukul 13.00 – 15. Peserta pelatihan adalah siswawi kelas 10 dan kelas 11. Materi yang disampaikan dalam pelatihan meliputi Siklus Operasi Perusahaan Dagang, Sistem Pencatatan Persediaan (*Inventory Recording System*), dan Metode Penilaian Persediaan (*Inventory Valuation Method*).

Dokumentasi saat pelatihan dapat dilihat pada **Gambar 1**. Hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 1. Pemaparan Materi Metode Penilaian Persediaan dalam Perusahaan Dagang

Kesimpulan

Hasil kuesioner, *pre-test*, dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang penilaian persediaan di perusahaan dagang yang berarti bahwa siswawi SMA Katolik Ricci 1 Jakarta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang metode penilaian persediaan di perusahaan dagang setelah mengikuti pelatihan meskipun pada kuesioner awal peserta tidak menunjukkan ketertarikan yang besar untuk mengikuti pelatihan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih Rektor, LPPM, FEB Untar, dan SMA Katolik Ricci I Jakarta sehingga kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik.

Referensi

Oliyan, F., Herlyanto, R., Gustati, G., Maryati, U., & Ferdawati, F. (2022). Pelatihan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK 14 Bagi Guru SMK N 2 Bukittinggi. *JAPERAM, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.30630/japeram.v1i1.8>

Nilai Pre-Test dan Post-Test



Kategori	Pre-Test	Post-Test
Pelatihan 1	16.80	82.00
Pelatihan 2	10.27	59.38
Pelatihan 3	9.60	14.62
Pelatihan 4	8.34	13.08
Pelatihan 5	7.65	14.62
Total Nilai	52.66	77.68

Gambar 2. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Pelatihan

Kontak: henryw@fe.untar.ac.id

PKM



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 0273-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2024

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Henny Wirianata, SE, MSi, Ak, CA, CSRS

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Portofolio, dengan judul:

Pengenalan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Bagi Siswa/I SMA Katolik Ricci I Jakarta

yang telah dilaksanakan pada
Januari – Juni 2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 0273-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2024

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Metio Alberto

sebagai

ANGGOTA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Portofolio, dengan judul:

Pengenalan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Bagi Siswa/I SMA Katolik Ricci I Jakarta

yang telah dilaksanakan pada
Januari – Juni 2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 0273-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2024

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Rusi

sebagai

ANGGOTA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Portofolio, dengan judul:

Pengenalan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Bagi Siswa/I SMA Katolik Ricci I Jakarta

yang telah dilaksanakan pada
Januari – Juni 2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE